

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan studi lapangan ditemukan bahwa perilaku seksisme pada sepak bola wanita ini benar terjadi khususnya pada sosial media. Dalam perancangan solusi untuk permasalahan seksisme dalam sepak bola wanita ini peneliti memilih memberi pesan persuasif kepada khalayak sasaran yaitu suporter sepak bola laki-laki di Bandung dan Indonesia pada umumnya melalui strategi kreatif yaitu kampanye sosial. Perancangan kampanye sosial ini meliputi pembuatan media utama poster yang berisi pesan larangan untuk melakukan seksisme, cara untuk mencegah seksime dan ajakan untuk bersimpati dan bergabung terkait permasalahan ini. Poster ini akan disebar melalui media sosial karena pelaku seksisme ini sangat marak dan terus berulang pada sosial media. Adapun manfaat dari kampanye melawan seksisme ini adalah masyarakat pecinta sepak bola Indonesia mulai menyadari bahwa tindakan seksisme benar terjadi pada sepak bola wanita serta mengetahui dampak dari seksisme sehingga menimbulkan rasa simpati dan mulai melihat sepak bola wanita Indonesia dari sudut pandang baru. Dalam perancangan kampanye ini peneliti menemui kesulitan dalam mendapatkan data mengenai sejarah sepak bola wanita di Indonesia karena kurangnya dokumentasi dan literasi.

### **V.2 Saran**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proses perancangan ini belum memenuhi kriteria yang baik. Peneliti hanya menggunakan data masyarakat yang terbatas dalam lingkup Kota Bandung saja, sehingga masih dapat diperluas pada perancangan selanjutnya. Peneliti juga menyarankan kepada para peneliti selanjutnya, khususnya dalam perancangan media berbasis digital perhatikan strategi penyebarannya agar bisa sampai pada target audien yang dituju dan isi materi pada poster agar bisa dipahami oleh suporter laki-laki yang mayoritas masih memandang permasalahan ini adalah hal yang wajar.